



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN (STUDI KASUS PADA CV. BUMIGEMILANG TALUK KUANTAN)

Vivi Olivia

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia
E-mail: viviolv15@gmail.com

Abstract

Inventory accounting system plays an important role to avoid cheating on company assets, especially inventory. With a good inventory system, existing inventory will be protected from possible recording errors or loss of merchandise accounting system applied in the CV Bumigemilang Karya. This study uses a qualitative description research method. Data obtained from the result of Observation, Interviews, and Documentation. The results of this study indicate that merchandise inventory accounting system at the CV. Bumigemilang Karya has been effective. This can be seen from the recording system and valuation method used by CV. Bumigemilang Karya, the PHYSICAL Recording System and the LIFO valuation method.

Keywords: *Inventory, Recording Method, Valuation Method.*

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi akan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia. Perubahan yang terjadi saat ini selalu terjadi secara terus menerus dan sulit untuk diperkirakan, perusahaan harus mampu untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi, agar perusahaan tersebut mampu mempertahankan keberlangsungan hidup usahanya.

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh laba yang optimal, karena laba merupakan penunjang keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba yang maksimal, diperlukan sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan (Mulyadi, 2016:3).

Menurut Hery (2013:154), persediaan barang dagang adalah barang dagangan dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam bentuk bisnis normal perusahaan sehari-hari. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai dalam mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada di gudang.

Sistem akuntansi persediaan memegang peranan penting didalam pengaturan untuk menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya persediaan (Jusuf : 2017). Dengan sistem yang baik persediaan yang ada akan terlindungi dari kemungkinan kesalahan pencatatan atau kehilangan persediaan barang dagangan. Begitu pentingnya persediaan barang didalam suatu perusahaan, sehingga ini merupakan suatu faktor yang sangat menentukan dalam besar kecilnya laba perusahaan melalui cara penilaian untuk menetapkan nilai persediaan dan besarnya harga pokok penjualan.

CV. Bumi Gemilang yang bergerak dalam bidang penjualan bahan-bahan baku produksi dan bahan-bahan harian, baik secara grosir maupun eceran, merupakan kegiatan pokok perusahaan, jika dilihat dari kegiatan diperlukan adanya suatu sistem pengelolaan persediaan yang wajar.

Berikut adalah daftar persediaan barang dagangan di CV. Bumi Gemilang :



Tabel 1.1
Daftar Persediaan Barang Dagangan
CV. Bumi Gemilang Teluk Kuantan 2022

PCODE	NAMA BARANG	STOCK S.GUDANG	H.BELI (Rp)
300408	UNIBIS BUTTER/ROSE CREAM 42X(220/208) GR	8.004.000	1.738.024
300403	UNIBIS COCO PUFF 36X(260GR/240GR)	27	5.560.542
300404	UNIBIS MARIE SUSU 24X180 GR	10	1.232.430
300050	VAPE JUMBO	169.002.000	28.951.985
300051	VAPE STANDAR	57	7.980.000
100137	VIXAL PEMB PORST BTL 750ML	2	502.824
100130	WIPOL CEMARA REFILL 12X780ML/750ML	3	573.372
100131	WIPOL KARBOL BTL 24X450ML	1	424.800
300300	ZINC SHAMPOO 10 ML	29.005.000	2.466.476

			1.798.431.188
			197.827.431
			1.996.258.619

Sumber: CV. Bumigemilang, 2023

Dari banyaknya data persediaan barang dagangan di CV. Bumi Gemilang Teluk Kuantan di atas, bahkan mencapai angka milyaran rupiah, maka sangat penting untuk melakukan sistem pencatatan persediaan dan sistem penilaian persediaan yang tepat dan benar. Sehingga tidak mudah terjadinya *fraud* dan kesalahan pencatatan persediaan. Setiap metode penilaian yang dilakukan, harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. semestinya barang dagangan bersifat pangan harus menggunakan metode penilaian FIFO/MPKP, karena barang pangan memiliki batas *expired* atau kadaluarsa, Jadi harus memakai metode masuk pertama keluar pertama. Begitu pula dengan persediaan barang dagangan lainnya, harus sesuai dengan sifat dan karakteristik barang untuk menentukan sistem penilaian persediaan tersebut. Saat peneliti melakukan observasi langsung ke CV. Bumi Gemilang, didapati satu gudang untuk penyimpanan barang *expire*/kadaluarsa yang jumlahnya cukup banyak. Barang-barang kadaluarsa ini di atas karena adanya kesalahan pencatatan persediaan oleh pihak CV. Bumi Gemilang. Hal ini tentu saja dapat merugikan perusahaan, karena banyaknya persediaan yang tidak dapat dijual kembali.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul ““**Analisis Sistem Persediaan Barang Dagangan (Studi kasus CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan).**”

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), system adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Jadi



sistem merupakan sekelompok unsur yang terdiri dari bagian- bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Fatansyah (2015:11), bahwa Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen, himpunan dari suatu unsur, komponen fungsional yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan

2.1.2 Definisi Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan, Rudianto (2012:4). Sedangkan menurut Pura (2013:4) pengertian akuntansi yaitu: Akuntansi adalah suatu proses, seni, atau seperangkat pengetahuan yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam bidang tersendiri yang meliputi kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas suatu kejadian atau transaksi keuangan dalam perusahaan yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.3 Definisi Sistem Akuntansi

Menurut Ikhsan (2012:13), Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan sedemikian rupa untuk menyediakan dan mengolah data keuangan yang berfungsi sebagai media control bagi manajemen untuk mendukung pengambilang keputusan bisnis.

2.1.4 Definisi Persediaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:209) yang dimaksud dengan “Persediaan adalah salah satu aset yang penting bagi perusahaan.” Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 11.

2.1.5 Jenis-jenis Persediaan

Menurut Harsanto (2013:64) “dalam tahapan dalam proses, persediaan bisa dibagi tiga yaitu bahan mentah (*raw material*), bahan dalam proses (*work in proses*), dan barang jadi (*finished goods*)”.

1. Persediaan bahan baku (*Raw Material*)
2. Persediaan barang setengah jadi (*Work In Process*)
3. Persediaan bahan jadi (*Finished Good*)
4. Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*)
5. Persediaan komponen-komponen rakitan (*Purchased Part/Components*)
- 6.

2.1.6 Pentingnya Persediaan bagi Perusahaan

Persediaan pada umumnya dipisahkan berdasarkan pokok pikiran meliputi jenis barang yang cukup banyak dan merupakan bagian yang cukup berarti dari seluruh aktiva perusahaan (Hery, 2013:153). disamping itu, transaksi yang berhubungan dengan persediaan merupakan aktivitas yang paling sering terjadi sehingga persediaan merupakan salah satu akun yang liquiditasnya tinggi. Di banyak perusahaan, persediaan adalah bagian yang signifikan, tidak hanya aktiva lancar, tetapi juga total aktiva.

2.1.7 Fungsi Persediaan

Menurut (SAK, 2014).(2017:179) Berikut ini adalah fungsi dari persediaan yaitu :

1. *Mendecouple* atau memisahkan beragam bagian proses produksi. Sebagai contoh, jika pasokan sebuah perusahaan berfluktuasi, maka mungkin diperlukan persediaan tambahan untuk *mendecouple* proses produksi dari para pemasok.



2. *Mendecouple* perusahaan dari fluktuasi permintaan dan menyediakan persediaan barang-barang yang akan memberikan pilihan bagi pelanggan. Persediaan semacam ini umumnya terjadi pada pedagang eceran.
3. Mengambil keuntungan diskon kuantitas, sebab pembelian dalam jumlah lebih besar dapat mengurangi biaya produksi atau pengiriman barang.
4. Menjaga pengaruh inflasi dan naiknya harga.

2.1.8 Manfaat Persediaan

Menurut Sarinah dan Mardalena (2017:269) dalam prakteknya dengan adanya sediaan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan untuk bahan proses produksi secara tepat karena tersedianya bahan baku yang dibutuhkan.
2. Digunakan untuk berjaga-jaga terhadap kenaikan harga bahan baku yang dapat mempengaruhi harga jual.
3. Guna mengantisipasi terhadap kekurangan atau kelangkaan bahan baku.
4. Tersedianya bahan baku dapat memenuhi pesanan secara cepat.
5. Mampu mengatur alokasi dana untuk berbagai kebutuhan lainnya.

2.1.9 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Mulyadi (2016:465) Secara umum terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan yang berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan antara lain sebagai berikut:

1. Sistem Fisik
2. Sistem Perpetual

2.1.10 Tujuan Pengelolaan Persediaan

Pengelolaan persediaan merupakan kegiatan dari urutan kegiatan yang bertautan satu dengan lainnya dalam seluruh operasi produksi perusahaan sesuai dengan operasi yang direncanakan baik dalam waktu, jumlah, kualitas maupun biayanya. Secara luas, tujuan dari sistem pengendalian adalah menemukan solusi optimal terhadap seluruh masalah yang terkait dengan persediaan (Heizer : 2015).

2.1.11 Biaya Persediaan

Sebagian besar dari sumber-sumber perusahaan yang sering dikaitkan di dalam persediaan yang akan digunakan dalam perusahaan. Nilai dari persediaan harus dicatat, digolong-golongkan menurut jenisnya yang kemudian dibuat perincian dari masing-masing barangnya dalam suatu periode yang bersangkutan. Pada akhir suatu periode, pengalokasian biaya-biaya dapat dibebankan kepada aktivitas yang terjadi dalam periode tersebut dan untuk aktivitas mendatang juga harus ditentukan atau dibuat.

2.1.12 Akibat Kesalahan Mencatat Persediaan

Beberapa kesalahan pencatatan persediaan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

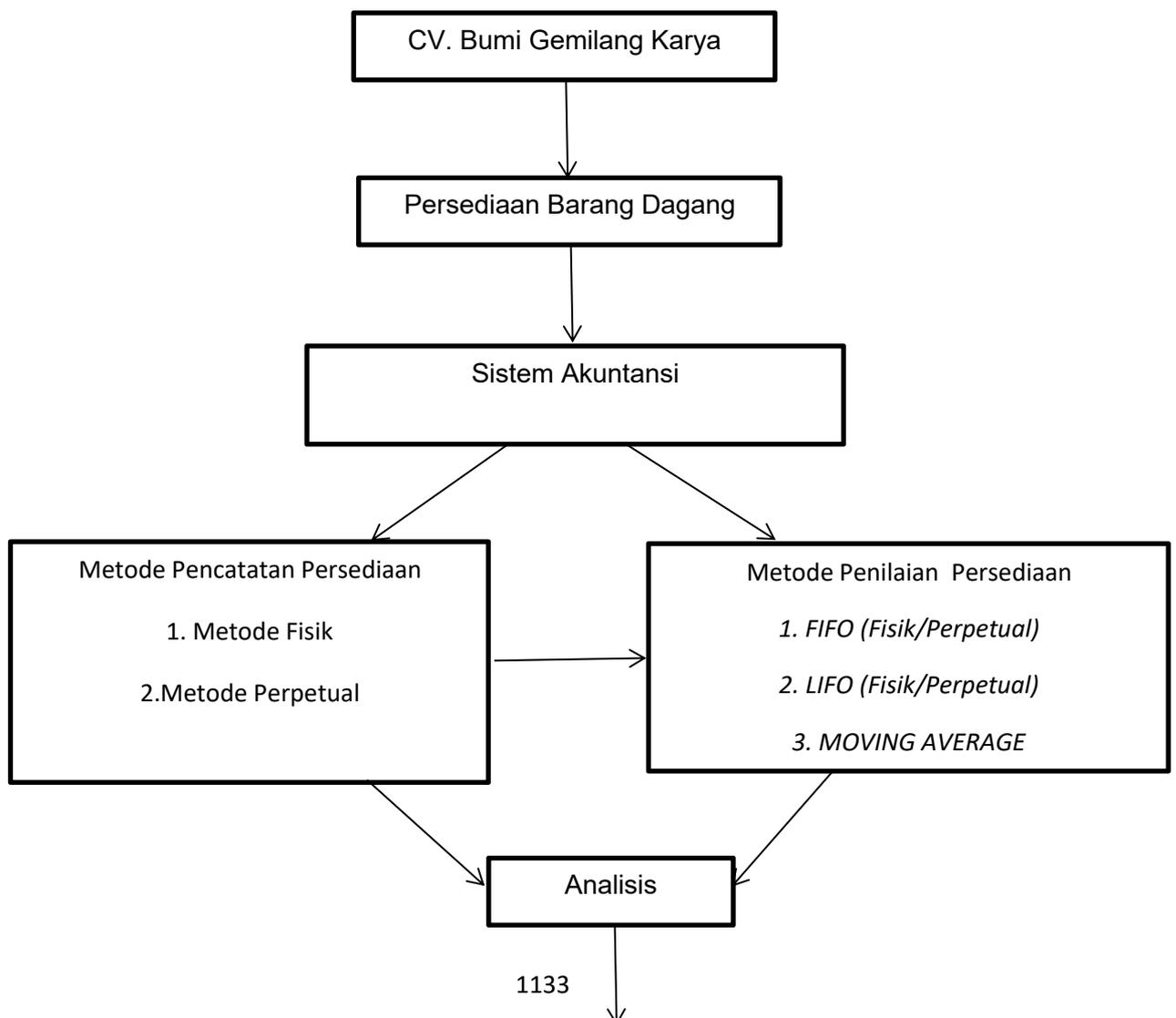
1. Persediaan akhir dicantumkan terlalu besar akibat dari salah hitung harga atau salah mencatat barang-barang yang sudah dijual.
2. Persediaan akhir dicantumkan terlalu kecil akibat dari salah hitung, harga atau salah mencatat barang-barang yang sudah dibeli, kesalahan-kesalahan yang terjadi.



3. Persediaan akhir dicantumkan terlalu besar bersama dengan belum dicatatnya piutang dan penjualan pada akhir periode.
4. Persediaan akhir dicantumkan terlalu kecil bersama dengan belum dicatatnya utang dan pembelian pada akhir periode.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





Kesimpulan

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di CV. Bumi Gemilang Teluk Kuantan samping SPBU Kelurahan Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan pada bulan November 2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian pada bulan Desember 2022 sampai Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani, 2020).

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan karena dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Sampel dalam penelitian ini adalah narasumber yang dapat memberikan informasi secara akurat. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah tiga orang antara lain :

1. Direktur 1 orang
2. Karyawan Toko bagian gudang 1 orang



3. Karyawan toko bagian akuntansi 1 orang

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang didapat dari penelitian kualitatif berbentuk deskriptif atau tulisan tulisan yang didapat dari proses wawancara dengan informan yang terpercaya di CV. Bumi Gemilang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:308). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan hasil survey wawancara dengan Direktur dan karyawan CV. Bumi Gemilang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer (Sugiyono, 2016:308). Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan foto, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Penelitian ini merupakan penelitian survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

1. Teknik Wawancara
2. Teknik Dokumentasi
3. Teknik Observasi

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Sistem Pencatatan Persediaan

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Teori Dan Paraktek
Sistem Pencatatan Persediaan Barangan Dagangan

No	Teori	Praktek	Kesimpulan	
1	Metode perpetual merupakan suatu sistem pengelolaan persediaan dimana pencatatan mutasi persediaan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga mutasi persediaan termonior dan setiap saat jumlah maupun nilai persediaan		Sesuai	Tidak sesuai



	selama satu periode diketahui.			
2	Metode fisik yaitu Perusahaan tidak menyelenggarakan pencatatan detail atas persediaan yang dimilikinya sepanjang periode. Penentuan beban perolehan barang yang terjual hanya dilakukan pada setiap akhir periode.		Sesuai	Tidak sesuai

3.6.2 Sistem Penilaian Persediaan

Tabel 3.3
Perbandingan Antara Teori Dan Paraktek
Sistem Penilaian Persediaan Barangan Dagangan

NO	Teori	Praktek	Kesimpulan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	FIFO/MPKP adalah metode penilaian persediaan, barang yang dibeli terlebih dahulu juga dijual lebih awal. Metode MPKP sering kali sejalan dengan aliran barang yang sesungguhnya dijual dan hal ini juga merupakan praktek bsnis yang baik, yakni mendahulukan untuk menjual barang yang pembelian nya terjadi terlebih dahulu. Jusuf (2017:426)		Sesuai	Tidak Sesuai
2	LIFO/MPKP merupakan Metode masuk terakhir		Sesuai	Tidak



	keluar pertama keluar pertama berasumsi bahwa barang yang berasal dari pembelian terakhir akan dijual terlebih dahulu.			Sesuai
3	Metode biaya perolehan rata-rata mengalokasikan biaya perolehan barang yang siap dijual atas dasar biaya perolehan rata-rata tertimbang per unit yang terjadi.		Sesuai	Tidak Sesuai

4.1 Hasil penelitian CV. Bumigemilang

Table 4.1
Perbandingan Teori dengan Praktek
(Metode Pencatatan Persediaan)

No	Teori	Praktik	Sesuai / Tidak Sesuai
1	metode <i>perpetual</i> adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara terinci keluar masuknya barang di	Dalam pratek di lapangan, CV. Bumigemilang Karya tidak mencatat transaksi penjualan pada saat transaksi terjadi. CV. Bumigemilang Karya, arus masuk keluaranya barang tidak dicatat terperinci setiap saat. CV. Bumigemilang Karya melakukan pencatatan secara periodik Atau secara berkala.	.Tidak Sesuai



	gudang beserta harganya.		
2.	metode fisik/periodik adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus masuk keluarnya barang tidak dicatat secara terinci.	Dalam praktek di lapangan, CV. Bumigemilang Karya telah sesuai menggunakan metode fisik. Karena CV. Bumigemilang Karya hanya melakukan pencatatan yang dilakukan melalui pengecekan fisik dengan cara menghitung berapa jumlah barang yang ada di gudang secara berkala.	Sesuai

Table 4.2
Perbandingan Teori dengan Praktek
(Metode Penilaian Persediaan)

No	Teori	Praktik	Sesuai / Tidak Sesuai
-----------	--------------	----------------	--------------------------------------



1	<p>FIFO. Dalam metode ini, barang yang masuk dibeli atau diproduksi terlebih dahulu akan dikeluarkan pertama kali, sehingga tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir.</p>	<p>Saat di lapangan peneliti menemukan, barang yang dibeli masuk ke gudang terlebih dahulu, nantinya akan dijual terlebih dahulu. Dalam hal ini, metode FIFO juga berguna untuk menjual terlebih dahulu barang yang bersifat pangan untuk menghindari masa <i>expire</i>.</p>	<p>Sesuai</p>
2.	<p>LIFO. Dalam metode ini barang yang masuk dibeli atau diproduksi paling akhir akan dikeluarkan atau dijual paling awal, sehingga barang yang tersisa diakhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi awal periode.</p>	<p>CV. Bumigemilang karya tidak menerapkan metode ini. karakteristik barang yang dijual di CV. Bumigemilang Karya bersifat pangan yang memiliki masa <i>expire</i>, maka sistem penilaian persediannya memakai metode FIFO/MPKP. Jika yang dijual terlebih dahulu barang yang masuk terakhir, maka barang lama akan menumpuk di gudang sehingga barang akan <i>expire</i> sehingga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena banyaknya barang rusak.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
3	<p><i>Moving Average</i>. Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan atau dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga Rata-rata bergerak. Jadi, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang</p>	<p>Staff akuntansi tidak terlalu memahami bagaimana penerapan dengan metode <i>Moving Average</i>. staff akuntansi CV. Bumigemilang Karya menerapkan metode FIFO/MPKP. Metode FIFO juga mampu membuat terjadinya HPP menjadi cukup rendah, namun dari hasil laba kotor akan</p>	<p>Tidak Sesuai</p>



	yang memiliki nilai rata-rata	mendapatkan hasil yang cukup tinggi	
--	-------------------------------	-------------------------------------	--

Tabel 4.3
Persediaan Barang Dagang
Bulan Juni 2023 CV. Bumigemilang Karya

METODE FIFO

Minyak Goreng Fortune 2 Liter

Tanggal	Keterangan	Volume	Harga/Unit	Nilai
5 Juni 2023	Persediaan	300 Pcs	Rp.30.000	Rp.9.000.000
7 Juni 2023	Pembelian	120 Pcs	Rp.30.000	Rp.3.600.000
22 Juni 2023	Pembelian	180 Pcs	Rp.30.000	Rp.5.400.000
27 Juni 2023	Pembelian	120 Pcs	Rp.30.000	Rp.3.600.000
Total		720 Pcs		Rp.21.600.000

Jumlah Yang Terjual :

67 Pcs @30.000 = 2.010.000

Karena hasil *stock opname* menunjukkan nilai persediaan pada akhir bulan Juni 2023 sebesar 67 Pcs bernilai 2.010.000, maka beban pokok penjualan (BPP) bulan Januari 2023 adalah 1.500.000 yang dihitung sebagai berikut :

Persediaan Awal (5 Juni 2023)	Rp 9.000.000
Pembelian	Rp 12.600.000
Persediaan Total	Rp 21.600.000
Persediaan Akhir (30 Juni 2023)	Rp 20.100.000
Beban Pokok Penjualan	Rp 1.500.000

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai sistem akuntansi persediaan barang dagangan pada CV. Bumigemilang Karya maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Sistem akuntansi pencatatan persediaan pada CV. Bumigemilang Karya menggunakan metode *fisik*. Dapat dilihat suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara berkala digudang sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada secara tepat dan akurat.
2. Metode untuk penilaian persediaan yang digunakan oleh CV. Bumifemilang Karya yaitu metode FIFO, dimana barang yang masuk lebih dahulu akan dikeluarkan atau dijual lebih dulu sehingga barang-barang yang pertama dibeli dapat terhindar dari keusangan dan tanggal kadaluwarsa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Segala Puji Bagi Allah Subhanahu Wata'ala Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sistem *E-Samsat* Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Adapun tujuan penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan yang dibuat dalam skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperoleh kesempurnaan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr.H.Nopriadi, S.KM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Zul Ammar, SE.,MM selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dessy kumala Dewi, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbingpenulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Ibu Yenita Fitri selaku pemilik yang membantu memberikan data-data yang dibutuhkan penulis serta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua Ayah Rahmad dan Ibu Harmendra telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis Diki Candra, S.Ak yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis
10. Kepada keluarga Besar Kakek Sabirudin yang selalu mendukung danmendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman dan sahabat yang telah memberikan masukan, motivasi, dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terima kasih yang mampu penulis ucapkan.

Akhir kata dengan penuh ketulusan, penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Bahri, Syaiful. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Bridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPF.

Fatansyah. 2015. *Basis Data*. Jakarta: Informatika Bandung.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Handoko. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung.

Harsanto, Budi. 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Bandung: Unpad Press.

Heizer dan Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Salemba.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Salemba.

Jusuf, Al. Haryono. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: YPKN.

Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

Martani, dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba empat.

Martono. 2018. *Manajemen Operasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Romney dan steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Warren. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.

Skripsi

Alam, A.Titi Nur. 2018. *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus pada PT. Giant Cabang Alauddin Makassar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Gusmelia, Aryuni. 2021. *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Toko Barang Harian Ezani)*. Universitas Islam Kuantan Singingi.

Huda, Khairul. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt. Lotte Mart Ngagel Wonokromo Surabaya*. Universitas Surabaya.

Kirani, Agisa. 2021. *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Institut Agama Islam Negri Manado.

Muh. Taufik Malik. 2013. *Analisis Persediaan Bahan Baku Kertas menggunakan (Economic Order Quantity) Pada Harian Tribun Timur Makassar*. Universitas makasar



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Nurul Fittah Anwar. 2014. *Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian terhadap Persediaan Barang menurut PSAK No. 14 pada PT. Tirta Investama DC Manado.* Muliana. Universitas Negri Manado

Olivia, Tasya. 2021. *Analisis Akuntansi Persediaan Pada Toko Siaga Pekanbaru.* Universitas Riau.

Rivaldo Barchelino. 2016. *Analisis penerapan PSAK No.14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dengan pada PT Surya wenang.*

Widya Tamodia 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. LARIS MANIS UTAMA CABANG MANADO.* Universitas Manado

Widiasa. 2015. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada UD Tirta Yasa Ketut.*

Jurnal

Anwar. N.F. Karamoy . H. 2014. *Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut PSAK No.14 pada PT.Tirta Investama dc Manado.* ISSN 2303-1174

Baramuli. F. Pangemanani. S.S. 2015. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli.* Jurnal Emba. ISSN 2303-11

Barchelino. R. 2016. *Analisis penerapan PSAK No.14 terhadap metode pencatatan Dan penilaian persediaan barang Dagangan pada PT.Surya Menang Indah Manado.* Jurnal Emba. V.4.no.1743-856.

Naibaho Tarakfatu Alex. 2015. *Analisis Pengendalian Internal atas persediaan barang dagang dan Penerapan akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes.* Jurnal Emba. ISSN 2303-1174.

Natasya Manengkey. 2014. *Analisis sistem pengendalian intern persediaan Barang Dagangan dan Akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes.* Jurnal Emba. Vol.1.ISSN 2303-1174

Pangerapan, O.R. 2013, *Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk Website Pada PT. Bank Sulut (Persero) Manado.* Jurnal Emba. ISSN 2303-1174.

Widya Tamodia. 2013. *Evaluasi Penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama cabang Manado.* Vol.3. no.1 ISSN 2303-1174

Wildana. F. N. 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada CV Sumber Alam Sejahtera Tegal.* Vol.3. no.2 ISSN 2303-1174

Yousida. I. 2013. *Sistem Akuntansi Persediaan Barang UD.Kartika Motor Banjarmasin.* Vol.3. no.2 ISSN 2303-1019